

## DERAP NUSANTARA

SELASA LEGI, 10 DESEMBER 2024 (8 JUMADILAKIR 1958) |

HALAMAN 8



ANTARA FOTO/Aloysius Jarot Nugroho/Spt

**WARGA LERENG MERAPI MEMANFAATKAN KOTORAN SAPI MENJADI BIOGAS: Warga membuka keran saluran pipa biogas pada digester di lereng Gunung Merapi, Sruni, Musuk, Boyolali, Jawa Tengah, Kamis (17/10/2024). Menurut warga sebanyak 183 digester biogas telah dibangun untuk mengolah kotoran sapi menjadi biogas sebagai bahan bakar kompor gas rumah tangga sehingga dapat mengurangi pengeluaran terutama membeli gas LPG 3 kg sebesar Rp 88 ribu per bulan.**

## Psikolog: Kecanduan Judi Online Bisa Sebabkan Putus Hubungan Keluarga

JAKARTA - Dampak kecanduan judi online tidak hanya terjadi pada psikologis korban, namun, bisa menyebabkan hubungan keluarga putus, kata psikolog klinis.

Psikolog klinis lulusan Universitas Indonesia Ratih Ibrahim saat ditemui di Jakarta, Selasa, mengatakan korban judi online yang berkonsultasi kepadanya sering kali datang karena mendapat tuntutan keluarga akibat utang atau khawatir putus hubungan keluarga. "Dari 10 yang datang hanya satu atau dua yang datang sendiri, sisanya dibawa sama keluarganya karena di-ultimatum oleh keluarganya. Kalau nggak ikut terapi (akan) cerai lah, cabut dari kartu keluarga, nggak bertanggung jawab lagi, tanda tangan, notaris, pengadilan, pemutusan hubungan keluarga," kata Ratih.

Dia melihat kecenderungan korban judi online berada pada usia produktif, yaitu sekitar 18-40 tahun. Korban rerata mengeluhkan putus hubungan keluarga dan tidak mendapat dukungan terhadap keputusan yang berhubungan dengan judi online.

Korban judi online juga mendapat tekanan finansial karena selalu dibayangi tagihan utang, yang membuat dia cemas, murung dan bahkan paranoid terhadap orang-orang di sekitarnya. "Tapi, pada satu sisi, ada rasa excited (senang) untuk melanjutkan judi," kata Ratih, yang juga direktur klinik konsultasi psikologi Personal Growth.

Korban judi online bergelut dengan kondisi psikologis seperti perasaan cemas, takut, depresi, mengurung diri dan merasa tidak berdaya. Dia juga bisa mengalami hubungan sosial yang tidak baik karena curiga penilaian orang terhadap dirinya.

Dalam menyembuhkan adiksi korban judi online, peran keluarga sangat penting agar korban tidak kembali jatuh ke lubang yang sama. Dukungan emosional seperti mendengarkan tanpa menghakimi, memberikan semangat dan memahami masalah mereka dengan empatik dapat membantu pasien merasa diterima dan termotivasi untuk sembuh. "Jadi, keluarga itu sangat kuat, signifikan, penting perannya untuk membantu untuk sembuh, terutama dukungan emosional bahwa ngerti masalah kamu, berusaha untuk tidak menghakimi karena mengerti, ngasih semangat bisa sembuh, tetapi, di satu sisi juga harus bisa tegas, membatasi, disiplin," kata Ratih.

Keluarga juga bisa memberikan dukungan teknis dengan cara terlibat dalam sesi terapi, mengelola keuangan korban dan mencegah akses keuangan yang bisa digunakan berjudi, tidak lagi membicarakan terkait perjudian, mengajak korban untuk sibuk aktif berkegiatan seperti olahraga atau bercocok tanam.

Proses pemulihan bukan hanya tanggung jawab pasien, tapi, juga memerlukan peran aktif keluarga, komunitas bahkan pemerintah sebagai penegak hukum. (ANTARA)

## Komisi X DPR Dukung Pemerintah Segera Perbaiki Infrastruktur Sekolah

JAKARTA - Wakil Ketua Komisi X DPR RI MY Esti Wiyajati mendukung pemerintah untuk segera memperbaiki infrastruktur sekolah-sekolah di tanah air yang masih belum layak digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.

"Apa yang disampaikan oleh Presiden Prabowo soal peningkatan alokasi anggaran pendidikan harus benar-benar diarahkan untuk membangun infrastruktur yang layak di daerah-daerah tertinggal. Tidak ada alasan untuk menunda hal ini," kata Esti dalam keterangan yang diterima di Jakarta, Senin.

Hal tersebut dia sampaikan setelah melihat sejumlah sekolah yang jauh dari standar kelayakan di Nusa Tenggara Timur (NTT) dalam kunjungan kerja resesnya.

Salah satu sekolah itu adalah SMP Negeri 7 Kupang Tengah yang masih menempati bangunan darurat. "Bayangkan, sekolah ini dibangun pada 2016 tetapi atapnya masih dari daun rotan, dindingnya dari pelepah,

dan sebagian besar aktivitas belajar mengajar dilakukan di bangunan SD yang dipinjam. Ini menunjukkan ketidakadilan dalam pemerataan pendidikan," ucap Esti.

Berangkat dari fakta ini, ia lalu mendesak pemerintah segera memperbaiki sistem alokasi anggaran pendidikan. Menurut dia, banyak sekolah di daerah terpencil, seperti NTT, seharusnya menjadi prioritas utama untuk perbaikan kuantitas dan kualitas pendidikan.

Esti berharap pemerintah segera mengeksekusi rencana-rencana perbaikan di dunia pendidikan. "Pendidikan harus menjadi prioritas nyata, bukan hanya janji politik. Generasi muda kita di NTT dan daerah tertinggal lainnya tidak boleh terus-menerus menjadi korban

ketidakadilan," kata dia.

Sebelumnya, Presiden Prabowo Subianto mengatakan bahwa pada 2025 pemerintah telah mengalokasikan dana Rp17,15 triliun untuk merehabilitasi 10.440 sekolah negeri maupun swasta. "Untuk meningkatkan layanan pendidikan yang lebih bermutu dan merata, pada tahun 2025 pemerintah telah mengalokasikan dana senilai Rp17,15 triliun untuk melakukan rehabilitasi, perbaikan, dan renovasi 10.440 sekolah negeri dan swasta," ujarnya dalam acara Puncak Peringatan Hari Guru Nasional di Jakarta, Kamis (28/11).

Ia mengatakan dana tersebut akan disalurkan langsung ke sekolah melalui skema transfer tunai, untuk kemudian dikelola secara mandiri oleh masing-masing sekolah. Dengan pendekatan swakelola ini, kata dia, sekolah-sekolah dapat memanfaatkan anggaran tersebut untuk membeli bahan bangunan dari wilayah setempat dan memberdayakan tenaga kerja lokal. (ANTARA)

## BIG Segera Perbaharui Data Penurunan Muka Tanah di Pantai Utara Jawa

JAKARTA - Badan Informasi Geospasial (BIG) segera memperbaharui data terkait penurunan muka tanah untuk menjadi salah satu acuan mitigasi kerawanan bencana di sepanjang pantai utara Jawa, yang tahun ini dimulai dari kawasan Provinsi DKI Jakarta.

Deputi Bidang Informasi Geospasial Dasar (IGD) BIG Mohamad Arief Syaifi di Jakarta, Minggu, mengatakan bahwa untuk memperkuat upaya pengukuran penurunan muka tanah tersebut BIG sudah mendirikan sejumlah stasiun Ina-CORS (Continuously Operating Reference Station) tambahan. Satu stasiun Ina-CORS yang baru itu didirikan oleh tim BIG di kawasan Taman Mangrove Angke Kapuk, Pantai Indah Kapuk 2 (PIK), Jakarta Utara dan mulai dioperasikan Desember ini.

"Juga ada beberapa kawasan lain di seluruh daerah yang sebelumnya sudah kami pasang stasiun CORS yang

digunakan untuk memantau laju penurunan tanahnya," kata dia.

Berdasarkan kajian tim ahli geodesi mendapati kawasan pesisir Jakarta Utara tersebut menjadi satu kawasan pantai utara Jawa yang mengalami penurunan muka tanah diperkirakan sudah mencapai empat meter selama lima dekade dari tahun 1975.

Dia menjelaskan bahwa dari penelitian sebelumnya didapati laju penurunan tanah di pantai utara Jawa cukup tinggi yaitu 10-15 centimeter per tahun atau 1,5 meter dalam 10 tahun.

"Bukan hanya itu, tim BIG juga mendapati adanya kenaikan muka air laut 3-4 milimeter per tahun yang meskipun kecil tetapi laju kenaikan itu berlangsung perlahan tetapi pasti di kawasan pantai utara Jawa. Termasuk di sana (mangrove Angke Kapuk) saat siang terjadi air pasang, ketinggiannya sudah sampai sebetis orang dewasa," ujarnya.

Arief memastikan sebagai wali data

geospasial Indonesia maka pengukuran tinggi muka tanah BIG tersebut memiliki tingkat akurasi tinggi karena sudah menggunakan peralatan seperti Ina-CORS dan diperkuat INSAR atau Interometric Synthetic Aperture Radar. Kombinasi peralatan berteknologi mumpuni tersebut dapat menyediakan data koreksi diferensial dari beberapa meter hingga milimeter. "Maka hasilnya akan kami detailkan dengan peta skala yang lebih besar, 1: 5.000 sehingga akan terdeteksi semua itu. Ini sedang dilaksanakan oleh BIG dan Insya Allah segera kami publish hasilnya," kata dia.

Dia berharap hasil penelitian yang dilakukan tim ahli BIG ini bisa menjadi rujukan baru bagi arah pembangunan yang dilakukan pemerintah, dan juga masyarakat dalam mengatasi potensi bahaya penurunan tanah, banjir rob, abrasi, dan sebagainya akibat perubahan iklim global yang lebih cepat. (ANTARA)

ANTARA

## Pengembangan energi angin di Indonesia

Pemerintah dan Perusahaan Listrik Negara (PLN) berupaya menambah kapasitas pembangkit listrik tenaga bayu/angin (PLTB) mencapai lima gigawatt (GW) hingga 2030 dengan memanfaatkan potensi yang cukup besar di berbagai daerah Indonesia.

### Kapasitas PLTB terpasang

Data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), 27 September 2024



PLTB Sidrap Sidenreng Rappang, Sulsel

PLTB Tolo Jenepono, Sulsel

### Potensi energi angin di Indonesia

Data Kementerian ESDM, 27 September 2024



### Langkah pemerintah menambah PLTB

Menerbitkan regulasi yang mendukung investasi dan pengembangan energi terbarukan, termasuk PLTB.

Memberikan pembebasan bea masuk untuk komponen pembangkit listrik berbasis energi terbarukan.

Bekerja sama dengan negara maju dan lembaga internasional untuk transfer teknologi PLTB.

Menjalinkan kemitraan dengan swasta dan BUMN dalam pembangunan PLTB.

Memetakan daerah dengan potensi angin yang besar di Indonesia.

Indonesia memiliki potensi sumber daya angin sangat besar yang bisa dijadikan sebagai sumber energi. Selain sebagai sumber energi, PLTB nantinya juga bisa dimanfaatkan sebagai daya tarik wisata."

Eniya Listiani Dewi  
Dirjen Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE)  
Kementerian ESDM

### FOTO CERITA

## Menabung Sampah Memanen Rupiah



Di sebuah gang sempit di Petukangan Utara, Jakarta Selatan, terlihat pemandangan yang cerah dengan hiruk pikuk warga pagi itu. Sejumlah warga tampak membawa tumpukan sampah yang telah dipilah sesuai jenisnya untuk disetorkan ke Bank Sampah Budi Luhur.

Bank Sampah Budi Luhur itu didirikan tahun 2014 yang berawal dari tekad tulus dalam menjaga alam. Di bawah sentuhan tangan dan bimbingan dari pendirinya Umi Tutik Asmawi tempat ini menjadi lebih dari sekadar bank sampah melainkan menjelma menjadi pelita harapan bagi lingkungan di tengah maraknya pencemaran sampah.

Bermula dari warga yang merupakan nasabah setia mengumpulkan sampah-sampah kering nonorganik seperti botol plastik, tutup botol, galon dan kardus, lalu membawanya ke bank sampah tersebut. Setiap bagian limbah yang telah dipilah itu ditimbang dengan

teliti dan dihargai Rp 1.000 hingga Rp 11.000 per kilogramnya sesuai jenis sampahnya. Hasilnya kemudian dicatat dalam buku tabungan sederhana dan dikonversikan menjadi rupiah oleh para petugas bank sampah.

Hingga saat ini bank sampah tersebut telah memiliki nasabah mencapai 4.000 orang. Setidaknya para nasabah bisa mengumpulkan tabungan antara Rp 50 ribu hingga Rp 100 ribu per bulan. Namun, uang bukanlah satu-satunya rezeki yang bisa mereka petik dari jerih payah memilah dan menabung sampah di tempat tersebut. Di balik angka-angka itu, Umi Tutik juga membuat program menarik yaitu menabung sampah menjadi emas, dimana saldo tabungan tersebut akan ditukarkan dengan emas yang disediakan oleh Pegadaian.

Selain memberikan keuntungan dari sisi ekonomi, bank sampah itu juga menularkan pengetahuan tentang bagaimana seharusnya mengelola

sampah. Semuanya itu merupakan pelajaran berharga tentang cinta pada lingkungan. Secara bertahap mereka yang datang ke sana mulai menyadari bahwa setiap sampah plastik, botol kaca, kertas dan sebagainya adalah sebuah tanggung jawab demi lingkungan.

Dalam sebulan, bank sampah itu berhasil mengumpulkan 50-60 ton sampah dari 39 lokasi di Jakarta. Residu yang terkumpul pun tidak dibuang sia-sia. Berkat tangan-tangan terampil residu itu mampu diolah menjadi barang kerajinan bernilai tinggi dan bermanfaat, misalnya menjadi jam dinding dan gantungan kunci.

Untuk menjalankan bank sampah itu Umi Tutik dibantu tiga relawan muda dari kalangan mahasiswa yang menjalani tugas mereka dengan penuh semangat dan seorang sopir yang tak hanya mengemudi tetapi juga bekerja serabutan.

Dengan program yang dijalankan melalui bank sampah tersebut ditargetkan mampu meningkatkan minat dan kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan sampah nonorganik sebagai salah satu sumber pendapatan sekaligus menjaga lingkungan tetap lestari. (ANTARA)

Foto dan teks : Rivan Awal Lingga